

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB
PENDATAAN PKH (STUDY KASUS DESA PRINGSEWU SELATAN)**

Jeprianto^{*1}, Priyono², Muhamad Brilliant³, Iis Ariska Nurhasah⁴

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, IBN, Indonesia.

^{3,4}Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung

Email : ¹jevki@itbdl.com, ²priyono1207@gmail.com, ³muhamadbrilliant9393@gmail.com,
⁴iisariskanurh6@gmail.com

Article History:

Received: Mei 2024

Revised: Juni, 2024

Accepted: Juni, 2024

Published: Agustus, 2024

Keywords: PKH, Sistem, Informasi

***Corresponding author:**

¹jevki@itbdl.com

***Abstract:** Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Indonesia. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pendataan penerima PKH, penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat mendata dan mengelola data penerima PKH di Desa Pringsewu Selatan. Sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah proses pendataan, pengelolaan data, dan pelaporan penerima bantuan secara real-time. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem waterfall yang meliputi tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah prototipe sistem informasi berbasis web yang dapat diakses oleh petugas pendataan untuk memasukkan, memperbarui, dan mengelola data penerima PKH. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi data, mengurangi kesalahan dalam pendataan manual, serta mempermudah pemantauan dan evaluasi program PKH di Desa Pringsewu Selatan.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya kemajuan Teknologi Informasi secara global, sebagai masyarakat desa berupaya melakukan usaha-usaha untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas. Upaya-upaya yang dilakukan adalah memanfaatkan fasilitas pemenuhan pelayanan yang terdistribusi dengan baik. Dalam UU No 18 Tahun 2012, ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang termerin dari tersedia nya pangan yang cukup, baik jumlah mau pun mutunya, aman, merata, dan ter jangkau. Mengingat banyaknya masyarakat yang kurang mampu kepala desa dan kelurahan membutuhkan data-data untuk

diakomondasikan dan disetorkan ke pusat. Adapun cara pendataan rakyat miskin tersebut biasanya harus sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh pemerintah pusat [1].

Tabel Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Lampung Menurut Daerah 2011-2016.

TAHUN	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)			Presentase Penduduk Miskin		
	KOTA	DESA	KOTA + DESA	KOTA	DESA	KOTA
2011	100	200	300	10%	20%	15%
2012	110	210	320	11%	21%	16%
2013	120	220	340	12%	22%	17%
2014	130	230	360	13%	23%	18%
2015	140	240	380	14%	24%	19%
2016	150	250	400	15%	25%	20%

2016 (Maret)	233,39	936,21	1169,60	10,53	15,69	14,29
2015 (Sept)	197,94	902,74	1100,68	9,25	15,05	13,53
2015 (Maret)	223,27	930,22	1163,49	10,94	15,56	14,35
2014 (Sept)	224,21	919,73	1143,93	10,68	15,46	14,21
2014 (Maret)	230,63	912,28	1142,92	11,08	15,41	14,28
2013 (Sept)	224,81	919,95	1144,76	10,89	15,62	14,39
2013 (Maret)	235,47	939,88	1175,35	15,59	15,99	14,86
2012 (Sept)	240,11	990,05	1230,16	11,88	16,96	15,65
2012 (Maret)	241,10	1023,39	1264,48	12,00	17,63	16,18
2011 (Sept)	226,09	1062,48	1288,58	11,32	18,39	16,57
2011 (Maret)	243,61	1064,09	1307,70	12,27	18,54	16,93

(Sumber: [file:///E:/brsInd-20160719085027%20\(1\).pdf](file:///E:/brsInd-20160719085027%20(1).pdf) (2/12/2017:10.30).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Titik lestari dkk (2017), Menjelaskan tentang Perancangan system informasi scheduling SIT (system integration test) berbasis web pada PT.Collega Inti Pratama [2]. Penelitian yang dilaksanakan oleh Apridawati dan Nuraminudin (2016), Menjelaskan tentang Pembuatan aplikasi untuk penerimaan BLT pada desa tegal wangi berbasis

web [3]. Penelitian yang dilaksanakan oleh Edy Martha dan Dewi Agushinta R. (2012), Menjelaskan tentang Analisis dan perancangan sistem informasi eksekutif studi kasus pada sekretariat kabinet [4]. Penelitian yang dilaksanakan oleh Suryati dan Bambang Eka Purnama (2010), Menjelaskan tentang Pembangunan sistem informasi pendataan rakyat miskin untuk program beras miskin pada desa matren kecamatan kebonagung kabupaten pacitan [5].

WEB adalah salah satu solusi untuk mengkomondasikan kebutuhan akses pengontrolan software secara cepat dalam pengiriman data dan informasi baik data dilapangan dan dari sistem yang berjalan . Dalam proses menentukan sasaran yang diinginkan, dan menentukan standar maupun kriteria sebagai patokan dalam mencapai sasaran, merancang atau menyusun sistem informasi pendataan rakyat miskin maka dibutuhkan suatu jembatan yang dapat memberikan peranan yang sangat penting.

Namun, pendataan yang dilakukan oleh instansi yang ada pada Desa Tegalrejo masih menggunakan sistem konvensional atau dengan cara manual, dimana semua dokumen disimpan dalam satu berkas rak yang dirasa kurang efisien. Usaha-usaha tersebut tidak akan berhasil tanpa dukungan teknologi informasi. Karena itulah dikembangkannya teknologi-teknologi baru yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat di desa tegalrejo. Salah satunya adalah teknologi sistem informasi pendataan rakyat miskin pada suatu desa yang akan berjalan maupun yang telah berjalan. Dalam penulisan jurnal ini akan di buat web yang akan menjelaskan “ *Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pendataan PKH (Study Kasus Desa Pringsewu Selatan)*” .

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas didalam penulisan Jurnal ini adalah: Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web Pendataan PKH (study kasus desa pringsewu selatan)?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan Jurnal ini adalah:

1. untuk menghasilkan Sistem Informasi Berbasis Web Pendataan PKH (Program Keluarga Harapan).

2. Memudahkan pihak Kelurahan desa Pringsewu Selatan dalam melakukan pendataan PKH (Program Keluarga Harapan).

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan kemudahan dalam pendataan PKH (Program Keluarga Harapan).
2. Dapat meminimalisasi adanya kesalahan dalam penginputan data yang dilakukan secara konvensional dan mengoptimalkan keakuratan data.
3. Dapat mempermudah kinerja pegawai kelurahan dalam melakukan pendataan PKH dalam hal pengolahan data.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Sistem Informasi

Abdul Kadir (2003:1) sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang di proses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Ada beberapa definisi sistem informasi menurut para ahli di antaranya sebagai berikut : 1. Bodnar dan Hopwood (1993) sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data kedalam bentuk informasi yang berguna, 2. Gelinas dkk (1990) sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai [6].

Menurut Titik Lestari dkk (2017) dalam penelitiannya telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi diperoleh dari sistem informasi (informasi system) atau disebut juga *processing system* dan *information processing system* atau *information generating system* [7].

2.2. Definisi Website

Jefferly Helianthusonfri (2014:1) website internet berupa (teks, suara ataupun gambar), ada beberapa jenis website: 1. Toko online adalah jenis web yang di pakai untuk kumpulan atau membuat komunitas di internet,

contoh seperti kaskus.co.id, 2. Blog adalah salah satu jenis website yang paling banyak jumlahnya di dunia, blog juga merupakan sebuah website yang memuat postingan-postingan atau artikel secara berurutan sesuai dengan urutan waktu [8]. Menurut Apridawati dan Nur Aminudin dalam penelitiannya bahwa menurut Purwanti (2013:3), berpendapat *website* atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink) [9].

2.3. Masyarakat Prasejahtera

Abu Ahmadi (2009:5) masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu, yang telah cukup lama dan mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka untuk menuju kepada tujuan yang sama [10]. Keluarga prasejahtera (masyarakat) sering dikelompokkan sebagai masyarakat sangat miskin belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi : indikator ekonomi dan indikator non-ekonomi. Dan indikator tingkat kesejahteraan keluarga (masyarakat) dikelompokkan menjadi lima yaitu, keluarga prasejahtera. Keluarga prasejahter (masyarakat) sejahtera 1, masyarakat sejahtera 2, masyarakat sejahtera 3, adalah sudah dapat memenuhi beberapa indikator seperti memiliki tabungan keluarga, masyarakat sejahtera 3 plus adalah masyarakat yang dapat memenuhi indikator seperti aktif memberi sumbangan material secara teratur [11].

2.4 Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial yang diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 1 Tahun 2018. PKH adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan tujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2018, PKH ditujukan untuk keluarga miskin dan rentan yang memiliki anggota keluarga: ibu hamil dan/atau menyusui, anak usia sekolah (5-21 tahun), dan/atau anggota keluarga yang lanjut usia atau memiliki disabilitas berat dan

permanen.

Persyaratan untuk menjadi penerima PKH antara lain: berstatus sebagai warga negara Indonesia, memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan Terdaftar dalam Data Terpadu (DTKS), berada dalam kondisi sosial ekonomi miskin dan rentan, serta memiliki anggota keluarga seperti yang disebutkan di atas.

Penerima PKH dipilih berdasarkan data dari Basis Data Terpadu Kesejahteraan Sosial(DTKS) yang dikelola oleh Kementerian Sosial. Data ini di-update secara berkala untuk memastikan bahwa bantuan diberikan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan.

Besar bantuan PKH berbeda-beda, tergantung pada komposisi dan kondisi keluarga. Bantuan ini diberikan setiap bulan atau setiap tiga bulan, tergantung pada kebijakan pemerintah daerah setempat. Bantuan ini diberikan dengan syarat, yaitu KPM harus memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu, seperti memastikan anak-anaknya bersekolah dan mendapatkan imunisasi, dan ibu hamil melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Program PKH ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu mengurangi beban ekonomi keluarga miskin dan rentan, serta membantu mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

2.5 E-Government

Richardus Eko Indrajit (2005:1) E-Government adalah sebuah aplikasi dan informasi untuk komunikasi, E-Government mengacu kepada penggunaan oleh badan pemerintah teknologi informasi (seperti Wide Area Networks, Internet dan komputasi mobile) yang memiliki kemampuan untuk mengubah hubungan dengan warga negara, bisnis, dan bidang pemerintahan lainnya.

Beliau juga mengatakan E-Government bukanlah sebuah inisiatif yang mudah dan murah. Sebelum memutuskan untuk mengalokasikan sejumlah sumber daya yang sangat besar harus di mengerti dahulu latar belakang apa yang menyebabkan inisiatif e-government perlu (atau tidak) untuk diimplementasikan. Sebuah negara memutuskan untuk mengimplementasikan e-government karena percaya bahwa dengan melibatkan teknologi informasi di dalam kerangka

manajemen pemerintah maka akan memberikan sejumlah manfaat seperti : 1. Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat dan komunitas negara lainnya, 2. Memperbaiki proses transparansi dan akuntabilitas dikalangan penyelenggara pemerintah, 3. Mereduksi biaya transaksi, komunikasi, dan interaksi yang terjadi dalam proses pemerintahan, 4. Menciptakan masyarakat berbasis komunikasi informasi yang lebih berkualitas dan sebagainya [12].

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi langsung datang ke kantor kepala desa atau kelurahan, disana banyak hal yang tentunya dapat memberikan informasi terhadap data yang akan di kumpulkan. Dengan cara melakukan kunjungan ke kantor kepala desa dapat secara langsung mengetahui tataletak di dalam kantor kelurahan tersebut, mengetahui pegawai dan posisi-posisi jabatan yang mereka geluti. Serta informasi yang di dapat juga akan lebih akurat dengan adanya melakukan observasi tersebut. Salah satunya menemui langsung pegawai dan menanyakan segala sesuatunya yang mereka ketahui tentang data masyarakat yang ada di kelurahan tersebut, serta menanyakan berapa banyak masyarakat yang masih mengalami kesulitan ekonomi, dan tentunya berapa banyak peningkatan angka kemiskinan yang ada di desa Pringsewu Selatan. Dari situlah dapat terkumpulkan data fakta yang sebenarnya.

Observasi merupakan metode pengumpulan data tentang pendataan PKH (Program Keluarga Harapan) dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti dengan menganalisis sistem yang tengah berjalan yang ada di lokasi penelitian di desa Pringsewu Selatan [3].

3. Metode Wawancara

Berbicara mengenai persoalan pendataan PKH (Program Keluarga Harapan) yang di lakukan di desa Pringsewu Selatan dan Bertemu dengan salah satu masyarakat yang tentunya dapat memberikan informasi mengenai peningkatan warga di desa Pringsewu Selatan, tidak hanya itu saja informasi yang digali pun diambil dengan menanyakan ketua RT atau RW di desa Pringsewu

Selatan agar data-data yang di kumpulkan lebih banyak akurat dan jelas.

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data informasi tentang pendataan PKH (Program Keluarga Harapan) dengan cara melakukan kegiatan berbicara langsung dengan kepala desa atau pegawai yang ada di kantor kelurahan Desa Pringsewu Selatan, untuk bahan perancangan dan pembangunan sebuah aplikasi pendataan PKH (Program Keluarga Harapan) [3].

4. Metode Kepustakaan

Teknik pengumpulan data referensi melalui buku-buku, dan jurnal penelitian. Studi pustaka dilakukan sesuai dengan pengolahan data di desa Pringsewu Selatan, studi pustaka juga dilakukan untuk mengetahui sistem informasi yang akan diterapkan [3].

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Muhamad Muslihudin dan Oktafianto (2016:1) SDLC (*Systems Development Life Cycle*) adalah proses pembuatan dan pengubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap:

1. Rencana (Planning)

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan sistem informasi apa yang akan di kembangkan, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan serta mempertimbangkan dana yang tersedia dan siapa yang melaksanakan.

2. Analisis (Analysis)

3. Desain (Design)

Desain berkonsentrasi pada bagian sistem dibangun untuk memenuhi kebutuhan pada fase analisis. Manfaat desain sistem adalah memberikan gambaran rancangan bangun (blu print) yang lengkap, sebagai penuntun (guideline) bagi programmer dalam membuat aplikasi.

4. Implementasi (Implementation)

Sebelum implementasi, lakukan persiapan secara matang mengenai perangkat keras, perangkat lunak, ruang dan fasilitas pendukung lainnya. Beberapa hal yang juga penting di perhatikan dalam implementasi sistem adalah : konversi, pelatihan, dan testing penerimaan.

5. Uji coba (Testing)

6. Pengolahan (Maintenance)

Dimaksudkan agar sistem yang telah di implementasikan dapat mengikuti perkembangan dan perubahan apapun, yang terjadi guna meraih tujuan penggunaannya [13].

Tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat seperti gambar dibawah ini, adalah :

3.3 Kerangka Fikir Penelitian

Kerangka fikir dalam penelitian ini menjelaskan tentang perancangan sistem informasi berbasis web pendataan PKH (Program Keluarga Harapan). Penelitian ini dilakukan karena melihat kebutuhan yang ada di desa Pringsewu Selatan dalam memberdayakan dan memberikan potensi terhadap masyarakatnya. Melihat kondisi ini maka perlu di bangun aplikasi pendataan (Program Keluarga Harapan) berbasis web, guna memenuhi kebutuhan tersebut sehingga dapat digunakan untuk memberikan informasi data dan potensi desa. Supaya bisa lebih berkembang lagi daerahnya. Di bawah ini adalah diagram alir (flowchart) dari judul penelitian yang diambil.

Bisa dijelaskan bahwa dari pertama Mulai, kemudian dapat mentukan judul penelitian yang akan di ambil, setelah sudah ditentukan maka judul wajib diajukan kepada dosen atau pembimbing. Jika judul di terima atau di acc artinya dapat melanjutkan ke bab-bab berikutnya, jika tidak maka sudah psti harus diperbaiki atau refisi hingga bab atau materi dapat di terima.

IV. PERANCANGAN & IMPLEMENTASI

4.1. Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis dan mengetahui beberapa permasalahan yang terjadi, Dalam hal ini akan membahas perancangan pengembangan suatu sistem. Adapun perancangan semua halaman-halaman sistem informasi pendataan PKH (Program Keluarga Harapan) digambarkan dalam beberapa diagram-diagram sebagai berikut :

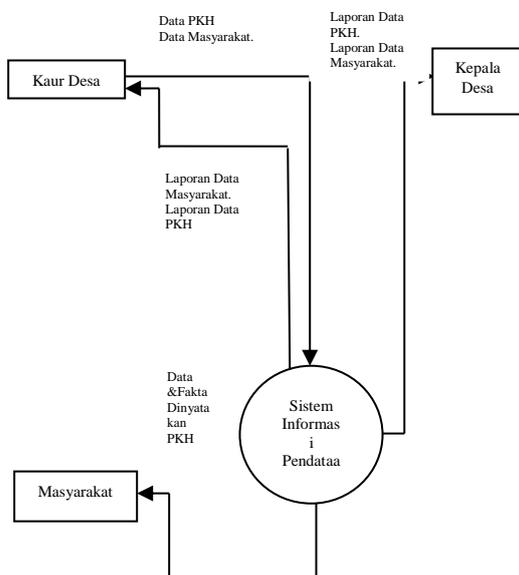
4.1.1. Perancangan ERD

Alat pemodelan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang terjadi, berisi komponen-komponen entitas, dan

relationship yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari sebagian dunia nyata. Berikut adalah Entity Relationship Diagram.

4.1.3. Perancangan DFD

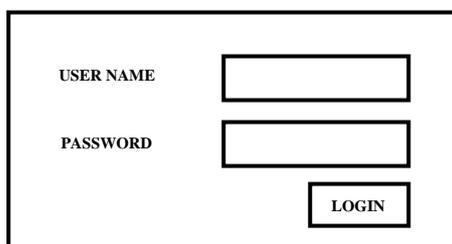
Berikut ini adalah Data Flow Diagram dari sistem informasi pendataan PKH (Program Keluarga Harapan) pada desa Tegalrejo:



Gambar 1.5 Data Flow Diagram.

4.2 Desain Antar Muka

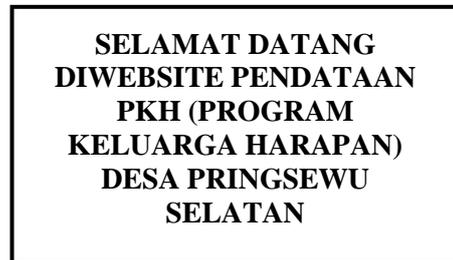
Berikut penjelasan terkait desain antar muka perancangan sistem informasi pendataan PKH (Program Keluarga Harapan).



Gambar 1.6 Halaman Login.

4.2.2. Tampilan Halaman Utama

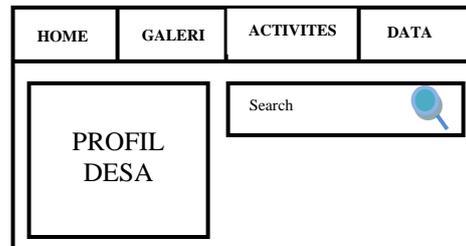
Setelah berhasil login, user masuk kehalaman utama sesuai dengan level user masing-masing.



Gambar 1.7 Halaman Utama.

4.2.3. Tampilan Halaman Menu

Dalam halaman ini maka anda akan dibawa ke beberapa menu dan sub-sub menu yang akan menampilkan beberapa profile dan segala informasi yang terkait.



Gambar 1.8 Halaman Menu.

4.3 Implementasi

Tahap implementasi adalah tahap dimana sistem informasi telah digunakan oleh pengguna, sebelum benar-benar bisa digunakan dengan baik oleh penggunanya.

Dalam pembuatan aplikasi ini, spesifikasi perangkat lunak (*software*) yang digunakan adalah sebagai berikut:

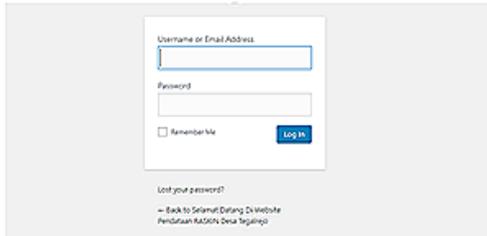
1. Sistem operasi windows 7 32 bit.
2. Wordpress 4.9.1 sebagai aplikasi pembuat program web.
3. Notepad ++ sebagai penulis kode program.
4. *Mozilla Firefox* atau *Google Chrome* sebagai *browser*.

Sedangkan spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang digunakan yaitu :

1. *Processor* dengan kecepatan 2 GHz.
2. *hardisk* 80 GB.
3. *RAM* 2 GB.
4. *Computer* dan perangkat sejenisnya yang memang sudah dilengkapi.

4.3.1. Tampilan Halaman Login

Dari beberapa desain yang telah dijelaskan sebelumnya di bab desain antar muka tentang halaman menu login, kemudian disini akan dijelaskan bentuk gambar visual yang sudah jadi.



Gambar 1.9 login.

4.3.2. Database Username

Pengolahan data untuk menentukan nama data yang akan diinputkan saat user menggunakannya. Data tersebut dimasukan dengan menggunakan phpMyadmin, disitu akan diinputkan data-datanya lalu kemudian disimpan dan akan di kelola melalui aplikasi web yang akan dijalankan.



Gambar 1.10 Database

4.3.3. Tampilan Halaman Utama

Halaman yang menampilkan telah berhasilnya suatu program aplikasi yang dijalankan, dan menyatakan telah sukses masuk ke dalam aplikasi tersebut serta dapat menggunakan program tersebut sehingga pengguna dapat mengaksesnya.



Gambar 1.11 Halaman Utama

4.3.4. Tampilan Halaman Menu

Program yang telah dijalankan akan masuk ke halaman menu setelah tampilan halaman utama muncul, halaman menu berfungsi sebagai mengidentifikasi data yang akan dilihat.



Gambar 1.12 Halaman Menu

4.3.5. Tampilan Halaman Galeri

Pada halaman ini program akan menampilkan gambar atau image setelah menu galeri ditampilkan, di menu ini akan banyak melihat gambar di setiap kegiatannya.



Gambar 1.13 Menu Galeri

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis susun berdasarkan hasil implementasi dan Analisis hasil penelitian, maka memperoleh kesimpulan terhadap perancangan sistem informasi pendataan PKH (Program Keluarga Harapan) berbasis web pada desa pringsewu selatan yaitu sistem pendataan tersebut yang sebelumnya masih menggunakan metode konvensional kini akan lebih dikembangkan metode-metode lain untuk itu agar lebih mempermudah proses pendataan raskin aplikasi tersebut dapat mempermudah para pegawai dalam mendata dan mengarsipkan atau menyimpan data-data masyarakat, serta mengambil keputusan terhadap laporan-laporan yang masuk ataupun data-data yang akan dilaporkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas hal yang diharapkan kedepanya adalah aplikasi ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan pengolahan data yang lebih besar dan luas, sehingga aplikasi ini benar-benar dapat digunakan sebagai penghasil data dan informasi yang lebih akurat, efisien dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Koran-sindo.com/page/news/2017-11-28/1/2/ketahanan-pangan.
- [2] Titik Lestari dkk, 2009, *perancangan sistem informasi scheduling SIT (system integration test) berbasis web* pada PT.Collega Inti Pratama.
- [3] Apridawati dan Nuraminudin, 2016, *pembuatan aplikasi untuk penerimaan BLT pada desa tegalwangi berbasis web.*
- [4] Edy Martha dan Dewi Agushinta.R, 2012, *analisis dan perancangan sistem informasi eksekutif study kasus pada sekretariat kabinet.*
- [5] Suryati dan Bambang Eka Purnama, 2010, *pembangunan sistem informasi pendataan rakyat miskin untuk program beras raskin pada desa matren kecamatan kebonang kabupaten pacitan.*
- [6] Abdul Kadir, 2003, *pengenalan sistem informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [7] Tutik Lestari dkk, 2017, *pengertian sistem informasi.*
- [8] Jefferly Helianthusonfri, 2014, *website dahsyat pencetak uang dengan wordpress*, PT.Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- [9] Apridawati dan Nuraminudin, 2016, *pengertian dan definisi website.*
- [10] Abu Ahmadi, 2009, *ilmu sosial dasar*, RenikaCipta, Jakarta.
- [11] 2010 Dinsosnaker trans kota tangerang selatan, *edited dan design: mmc/www.mmccdpp.webs.com*
- [12] Richardus Eko Indrajit, 2005, *E-Goverment*, Andi, Bandung.
- [13] Muhamad Muslihudin dan Oktafianto, 2016, *APSI*, Andi, Bandung.
- [14] Brilliant, M., & Nurhasanah, I. A. (2024). Inovasi Desain E-Laundry untuk Mengoptimalkan Kinerja dan Keuntungan Bisnis UMKM Jasa Laundry di Kabupaten Pesawaran. SEAT: Journal Of Software